

**MAGANG INDUSTRI**  
**di**  
**PT SUMITOMO WIRING SYSTEMS BATAM INDONESIA**

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Mata Kuliah Magang Industri

Oleh:  
**DANIEL REINHARD NABABAN**  
**3112301083**



**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BATAM**  
**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

**Daniel Reinhard Nababan (3112301083)**

telah melaksanakan Magang Industri

di **PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia**

mulai tanggal **04 Desember 2025** sampai dengan **03 April 2026**

Batam, 03 April 2026

|                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Pembimbing Perusahaan,</p>  <p><b>Novel</b><br/><b>Senior Officer Finance &amp; Accounting</b><br/><b>Department</b></p>                                      | <p>Dosen Pembimbing,</p>   <p><b>Riri Zelmianti,SE.,M.Sc.,Ak.,CA</b><br/><b>3462766667230253</b></p> |
| <p>Mengetahui,</p>   <p><b>Anna Rachmawati</b><br/><b>General Manager</b></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                             |

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat mengikuti program magang industri yang berlangsung dari tanggal 04 Agustus 2025 sampai dengan 03 April 2026 di PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. Penyusunan laporan magang ini dibuat untuk memenuhi persyaratan akademis dari mata kuliah magang, program studi Diploma III Akuntansi di Politeknik Negeri Batam. Dalam menyusun laporan magang industri ini, penulis banyak menerima bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyadari tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan magang industri ini. Dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan magang industri ini, diantaranya:

1. Allah SWT yang memberikan kesehatan dan kemudahan, sehingga penulis dapat melaksanakan program magang industri di PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan doa kepada penulis.
3. Mr. Michimasa Noro; *President Director* PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia.
4. Mr. T. Nakaseko; *Director* PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia.
5. Ibu Soliyah dan Ibu Istriyani; *Manager Finance & Accounting Department* PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia.
6. Bapak Novel; *Senior Officer Finance & Accounting Department*, Ibu Dini Despriansanti; *Senior Clerk* dan Ibu Esty Purwatiningsih; *Clerk Finance & Accounting Department* PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia.
7. Ibu Nur Rofha; koordinator magang di PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia.
8. Ibu Riri Zelmiyanti; Dosen Pembimbing Magang Politeknik Negeri Batam.

9. Serta semua pihak yang sudah membantu dan membimbing selama penulis menjalani magang industri di PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia.

Dalam menyusun laporan ini penulis menyadari terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk pengembangan selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga laporan magang ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Batam, 08 Mei 2026

Daniel Reinhard Nababan  
3112301083

**DAFTAR ISI**

|                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>1. Gambaran Umum Perusahaan/Instansi.....</b>                    | <b>6</b>  |
| 1.1. Sejarah Singkat Perusahaan/Instansi.....                       | 6         |
| 1.2. Visi, Misi Perusahaan/Instansi.....                            | 6         |
| 1.3. Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi.....                   | 7         |
| 1.4. Ruang Lingkup Usaha Perusahaan/Instansi.....                   | 13        |
| <b>2. Deskripsi Kegiatan Magang Industri .....</b>                  | <b>14</b> |
| 2.1. Deskripsi Kerja .....                                          | 14        |
| 2.1.1. Lokasi Unit Kerja .....                                      | 14        |
| 2.1.2. Rincian Tugas .....                                          | 14        |
| 2.1.3. Tanggung Jawab.....                                          | 17        |
| 2.1.4. Target yang Diharapkan .....                                 | 18        |
| 2.1.5. Kendala yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Tugas.....         | 19        |
| 2.2. Deskripsi Alat dan Produk .....                                | 19        |
| 2.2.1. Perangkat Lunak/Perangkat Keras yang Digunakan .....         | 19        |
| 2.2.2. Data dan Dokumen yang Diolah/Dihasilkan.....                 | 22        |
| 2.3. Hal-Hal Lain .....                                             | 24        |
| <b>3. Kesimpulan dan Saran.....</b>                                 | <b>31</b> |
| 3.1. Kesimpulan .....                                               | 32        |
| 3.2. Saran .....                                                    | 32        |
| <b>Daftar Pustaka .....</b>                                         | <b>33</b> |
| <b>Lampiran.....</b>                                                | <b>34</b> |
| <b>4.1 Lampiran A Log Book .....</b>                                | <b>34</b> |
| 4.1.1 Logbook Minggu 19-24 (Desember 2025 – Januari 2026) .....     | 34        |
| 4.1.2 Logbook Minggu 25-30 (Januari 2026 – Maret 2026).....         | 34        |
| 4.1.3 Logbook Minggu 31-35 (Maret 2026 – April 2026).....           | 35        |
| 4.1.4 Bukti Komunikasi Antara Dosen Pembimbing dan Supervisor ..... | 35        |
| <b>4.2 Lampiran B Deskripsi Produk yang Dihasilkan .....</b>        | <b>36</b> |

## **1. Gambaran Umum Perusahaan/Instansi**

### **3.1 Sejarah Singkat Perusahaan/Instansi**

PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia adalah salah satu cabang perusahaan Jepang dari Sumitomo Wiring Systems Co.Ltd, yang berpusat di kota Yokkaichi, Jepang. Selain di Indonesia, Sumitomo Wiring Systems Co.Ltd, Jepang juga membuka cabang di beberapa negara di Asia seperti: Vietnam, Thailand, Malaysia, China, dan Filipina. PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia bergerak dibidang manufaktur perakitan kabel (*wire harness*) untuk produk mobil yang bermerek Toyota, Daihatsu, Mitsubishi dan Suzuki.



**Gambar 1. 1 Gedung PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia**

PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia berlokasi di Batamindo Industrial Park, Jl. Beringin No. 08, Muka Kuning, Kec. Sei Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau. PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia berdiri tanggal 22 Desember 1990 dan diresmikan pada tanggal 28 Oktober 1991 oleh Menteri Riset dan Teknologi yang menjabat pada saat itu Prof. Dr. Ing. BJ Habbibie dan Menteri Perdagangan Singapura Lee Heisen Loong dengan modal US\$ 5 million. Perusahaan ini menjadi yang tertua di kawasan BIP dan kini telah berusia 34 tahun. Dengan pencapaian usia tersebut, perusahaan ini telah berhasil bertahan dan bersaing dalam era globalisasi yang semakin berkembang dengan cepat.

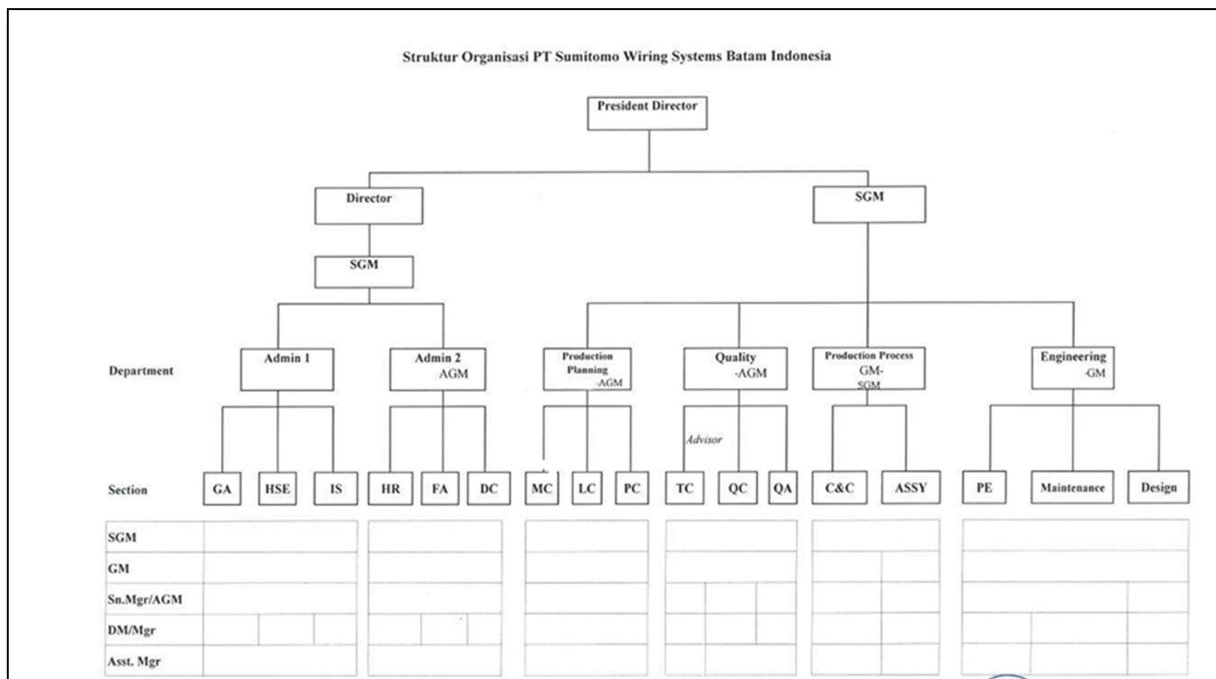
### **3.2 Visi, Misi Perusahaan/Instansi**

Adapun Visi dan Misi dari PT Sumitomo Wiring Systems, diantaranya:

- a) Visi: Kami bertujuan untuk menjadi organisasi global yang senantiasa berada selangkah lebih maju dalam menghadapi perubahan, menciptakan nilai baru, dan berkontribusi secara luas bagi masyarakat.
- b) Misi: Mewujudkan kemakmuran dan merealisasikan impian melalui aktivasi bisnis yang terpercaya dan mendorong budaya perusahaan yang penuh vitalitas dan kondusif bagi inovasi.

### 3.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi

Setiap perusahaan pasti memiliki struktur organisasi, PT Sumitomo Wiring Systems juga memiliki struktur organisasi dengan penjelasannya sebagai berikut:



**Gambar 1 Struktur Organisasi Perusahaan**

- a) *President Director* merupakan seseorang yang ditunjuk untuk memimpin sebuah perusahaan dan harus membuat serta menerbitkan beragam kebijakan perusahaan sekaligus mengawasi jalannya kebijakan tersebut. *President Director* memiliki tugas sebagai berikut:

- Menyusun strategi bisnis,

- Mengorganisasi visi dan misi,
  - Menyampaikan laporan ke induk perusahaan,
  - Mengawasi bisnis, dan
  - Evaluasi perusahaan.
- b) *Director* merupakan seseorang yang ditugaskan untuk mengelola dan menjalankan kebijakan perseroaan terbatas. *Director* memiliki tugas sebagai berikut:
- Melakukan evaluasi kinerja karyawan,
  - Menentukan staf-staf yang membantu di perusahaan,
  - Menerapkan visi dan misi perusahaan, dan
  - Mengirimkan laporan ke *President Director*.
- c) *General Manager* merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab kepada seluruh bagian atau fungsional pada suatu perusahaan. *General Manager* memiliki tugas sebagai berikut:
- Menaikkan efektifitas manajemen,
  - Membuat kebijakan perusahaan,
  - Membimbing dan menjelaskan tugas pegawai,
  - Membangun kesan perusahaan yang baik,
  - Mengurus operasional harian perusahaan,
  - Melakukan pengecekan terhadap setiap departemen, dan
  - Mengatur anggaran perusahaan.

- d) *Assistance General Manager* merupakan seseorang yang membantu tugas *General Manager* dalam merencanakan, mengatur serta menerapkan strategi yang dibuat. *Assistance General Manager* memiliki tugas sebagai berikut:
- Memastikan pengaturan budget dibuat dan digunakan semestinya,
  - Meningkatkan efektifitas manajemen, dan
  - Membantu sebagian besar tugas *General Manager*.
- e) *Manager* merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarannya. *Manager* memiliki tugas sebagai berikut:
- Mengendalikan dan mengatur sebuah divisi,
  - Membangun kepercayaan antar anggota,
  - Meningkatkan kualitas perusahaan,
  - Melakukan evaluasi kinerja karyawan, dan
  - Memecahkan suatu masalah.
- f) *Assitant Manager* merupakan seseorang yang membantu tugas-tugas dan tanggung jawab *Manager* dalam segala situasi. *Assitant Manager* memiliki tugas sebagai berikut:
- Memastikan operasional perusahaan berjalan dengan baik,
  - Menyusun rencana dan strategi bersama *Manager*,
  - Mendukung kinerja *Manager*,
  - Membangun komunikasi yang baik, dan
  - Membantu *Manager* jika berhalangan hadir.

- g) *Senior Supervisor* merupakan jabatan dalam struktur perusahaan yang memiliki kuasa dan otoritas untuk mengeluarkan perintah kepada rekan kerja bawahannya di bawah arahan jabatan atasannya. *Senior Supervisor* memiliki tugas sebagai berikut:
- Memperbaharui kemampuan produksi harian dan bulanan,
  - Mengevaluasi kinerja *Supervisor*,
  - Menerima laporan informasi dari *Supervisor* mengenai kemampuan operator di setiap *line*,
  - Membuat rencana kerja lembur dan kebutuhan member,
  - Memeriksa efisiensi seluruh *line*, dan
  - Membuat laporan analisa serta mencari solusi terhadap *Customer Claim*.
- h) *Supervisor* merupakan seseorang yang bertugas untuk mengontrol sekaligus mengawasi tata cara pelaksanaan tugas di perusahaan. *Supervisor* memiliki tugas sebagai berikut:
- Mengawasi *staf* dan mengatur proses kerja,
  - Menerapkan dan menegakkan sistem, prosedur dan kebijakan,
  - Membantu produktifitas karyawan dengan memberikan *feedback* dan pelatihan yang bermanfaat,
  - Menetapkan sasaran kinerja yang sesuai dengan rencana dan visi misi organisasi,
  - Menyampaikan informasi dari manajemen ke karyawan dan sebaliknya.
- i) *Clerk* merupakan seseorang yang membantu segala kegiatan administrasi kantor, juga membantu administrasi departemen yang membutuhkan. *Clerk* memiliki tugas sebagai berikut:

- Menginput semua data dan dokumen, dan
  - Bertanggung jawab atas semua tugas administrasi.
- j) *Foreman* merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan di area tertentu perusahaan. *Foreman* memiliki tugas sebagai berikut:
- Melakukan pengecekan seluruh keadaan di produksi, fasilitas dan kebutuhan para operator,
  - Memberikan tugas dan tanggung jawab seluruh operator,
  - Memberikan arahan kepada *Leader* sehingga dapat memantau para operator,
  - Menjadi penghubung antara operator dengan team *Leader*,
  - Memastikan seluruh mesin produksi berfungsi dengan baik,
  - Membuat keputusan akhir ketika terjadi masalah, dan
  - Memastikan standar keamanan dan keselamatan wilayah kerja terpenuhi dan diterapkan oleh seluruh tim produksi.
- k) *Senior Leader* memiliki tugas sebagai berikut:
- Meninjau ulang jadwal produksi,
  - Evaluasi kapasitas dan kemampuan di area produksi,
  - Membuat rencana perbaikan untuk setiap masalah,
  - Membuat standar kerja proses produksi, dan
  - Menentukan dan mengontrol kemampuan produksi.
- l) *Leader* merupakan seseorang yang berperan untuk memimpin, memberikan arahan dan

instruksi hingga memantau kinerja dalam mencapai tujuan. *Leader* memiliki tugas sebagai berikut:

- Membuat jadwal kegiatan suatu pekerjaan,
- Memantau proses kerja yang dilakukan oleh anggota timnya,
- Melakukan koordinasi dengan tim,
- Mencapai suatu target yang telah ditentukan,
- Membimbing dan mengarahkan anggota tim,
- Melakukan presentasi dengan *Direksi* terkait proyek.

m) *Sub Leader* memiliki tugas sebagai berikut:

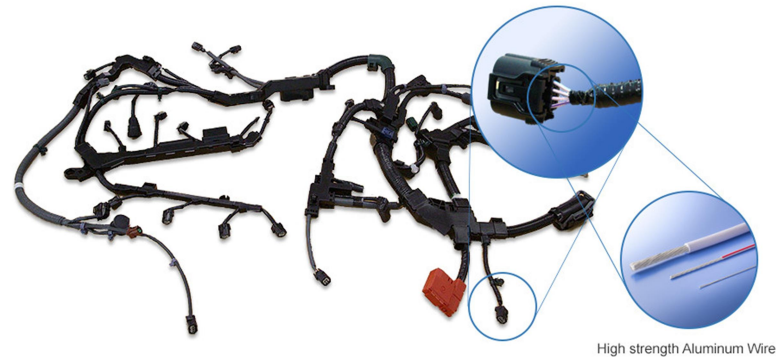
- Mengatur, mengontrol dan membagi pekerjaan operator,
- Melakukan kontrol, analisis dan tindakan masalah di produksi,
- Evaluasi kinerja operator,
- Memperbaiki kesalahan serta memberikan *feedback* kepada operator yang membuat kesalahan.

n) *Operator* merupakan seseorang yang bertugas mengoperasikan mesin-mesin dan peralatan lainnya yang ada di perusahaan agar proses produksi berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. *Operator* memiliki tugas sebagai berikut:

- Mengoperasikan mesin produksi,
- Menjaga produktivitas produksi,
- Menjaga kualitas produksi,

- Memastikan produk sampai ke proses selanjutnya,
- Menjaga media kerja, dan bekerja sesuai target.

### 3.4 Ruang Lingkup Usaha Perusahaan/Instansi



Gambar 1. 2 Contoh *Wire Harness* yang diproduksi SBI

PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia bergerak dibidang bisnis sistem transportasi dan konstruksi yaitu produksi *wiring harness*. Perusahaan ini memproduksi *wiring harness* yang digunakan dalam industri mobil. Produk *wiring harness* yang diproduksi oleh perusahaan ini dipasok ke produsen mobil di seluruh dunia, berikut produk *wiring harness* yang diproduksi PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia:

- Toyota

Produk-produk yang dipasok meliputi Alphard, Raize, Noah, Hiace, Premio, Aqua, Prius, Rav 4, Camry, Sienta, e;S, Crown, bZ4X, AGILE, Lexus LM, 4Runner, Prado, ACE.

- Daihatsu

Produk-produk yang dipasok meliputi Hijet Truck, Hijet Cargo, Boon, Move, Cambus, Cast, Thor, Wake, Rocky, dan Taft.

- Mitsubishi

Produk-produk yang dipasok meliputi Delica, Miev, Eclipse Cross, RVR, Expander, dan Outlander.

- Suzuki:

Produk-produk yang dipasok meliputi Spacia, Wagon, dan Lapin.

## 2. Deskripsi Kegiatan Magang Industri

### 3.5 Deskripsi Kerja

#### 1.5.1. Lokasi Unit Kerja

Selama praktik kerja industri di PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia, penulis ditempatkan di divisi *Finance & Accounting* dan lokasi perusahaan berada di Batamindo Industrial Park, Jl. Beringin No. 08, Muka Kuning, Kec. Sei Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau.

#### 1.5.2. Rincian Tugas

Magang industri di PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia sebagai bagian dari kebutuhan akademis, dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman praktik di dunia kerja, memahami lingkup pekerjaan, serta memberikan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan berbagai tugas atau pekerjaan yang telah diberikan. Terdapat berbagai tanggung jawab dan menyelesaikan tugas yang diberikan secara teratur dan menyampaikan laporan mengenai hasil dari pekerjaan yang telah diselesaikan kepada pembimbing. Adapun rincian dan tugas rutin selama menjalankan magang industri di PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia, sebagai berikut:

- Filling (menyimpan / merapikan) dokumen.
- Menyusun dokumen *purchase* dan input ke dalam sistem.
- Menginput invoice dari vendor (*Account Payable*).
- Memberikan stamp pada dokumen/jurnal voucher.
- Menginput *Sales Finish Goods* (*Account Receivable*).
- Menginput data Pembelian Material (*Account Payable*).
- Mempersiapkan perhitungan dan dokumen untuk Laporan Pajak Pasal 23, 26, dan 4 ayat 2

- Mempersiapkan dokumen untuk audit.
- *Stock Opname* material di warehouse.

Berikut adalah penjelasan dari dokumen yang di kerjakan selama magang industri di PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia:

a. Faktur (*Invoice*) dan Surat Jalan (*Delivery Order*)

Faktur adalah dokumen pembelian yang mencatat detail transaksi, termasuk harga, jumlah, total, dan tanggal. Selain sebagai tagihan, faktur juga berperan sebagai catatan pembelian, dengan proses penagihan sesuai kesepakatan dalam purchase order. Surat jalan merupakan korespondensi yang menyertakan barang yang diminta oleh pembeli, berfungsi sebagai bukti pengiriman dan konfirmasi penerimaan produk. Keberadaan faktur dan surat jalan bersama-sama sangat penting dalam transaksi di PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia, memastikan prosedur pembayaran berjalan lancar.

Setiap bulan, PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia menerima faktur dan surat jalan dalam Rupiah dari pemasok lokal, serta USD dan SGD dari vendor overseas. Semua data ini dicatat melalui sistem SOFI perusahaan untuk memudahkan akses ke jumlah total tagihan yang harus dibayarkan kepada pemasok setelah pemeriksaan dan dokumentasi. Berikut ini adalah uraian tugas penulis dalam menangani dokumen tagihan dan surat jalan:

- Memeriksa jumlah tagihan per-pemasok antara data di sistem dengan dokumen asli faktur. Memastikan jumlah tagihan sama antara dokumen asli faktur dengan di sistem.
- Menyusun dan merapikan Kembali *invoice*, *delivery order*, *voucher account payable* / *purchase journal*, *voucher payment*, dan *payment slip* menjadi satu dokumen. *Voucher payment* adalah bukti jurnal pembayaran atas tagihan pembayaran.

- Mengarsip dokumen kedalam *arch file* dan memasukkan *arch file* ke dalam almari arsip penyimpanan dokumen *finance & accounting*.

b. Dokumen PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang)

Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.557/KMK.04/2002, Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah pemberitahuan pabean yang digunakan untuk memberitahukan ekspor barang dalam bentuk tulisan diatas formulir atau data elektronik. Bentuk dan isi pemberitahuan pabean ekspor ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai.

Barang Ekspor merujuk kepada produk yang telah melalui proses pemberitahuan ekspor dan telah diberikan nomor pendaftaran yang resmi. Proses ekspor mengharuskan pemberitahuan dan pendaftaran barang yang bersangkutan di kantor Pabean dengan menggunakan PEB sesuai ketentuan yang tercantum dalam lampiran keputusan terkait. Pada tahap ini, eksportir memiliki kewajiban untuk melengkapi formulir PEB dengan informasi yang akurat dan menyeluruh, serta mengemukakan tanggung jawab penuh atas kebenaran seluruh informasi yang disampaikan dalam PEB. Berikut ini adalah uraian tugas dalam menangani dokumen PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang):

- Merapikan dan menyusun dokumen PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang)
- Memeriksa nomor pendaftaran PEB, nomor *invoice*, tanggal *invoice*, nomor *bill of lading* / *airway bill* antara dokumen asli PEB dengan list yang diberikan pihak logistik.
- Menggabungkan dokumen PEB dengan *invoice* asli sesuai dengan no *invoice* yang tertera pada dokumen PEB tersebut.
- Mengurutkan dokumen PEB sesuai dengan tanggal pendaftaran serta nomor *invoice* diurutkan dari tanggal termuda hingga tertua.
- Menyimpan dokumen PEB sesuai urutan tanggal ke dalam *archfile* dan disimpan dalam almari arsip.

c. *Petty Cash*

*Petty cash* adalah sejumlah uang yang dicadangkan oleh perusahaan dan digunakan untuk

pembayaran sejumlah pengeluaran kecil. Salah satu prosedur yang dapat digunakan untuk mengawasi pengeluaran kas adalah dengan adanya voucher kas kecil. Voucher kas kecil adalah lembaran formulir yang digunakan dalam pengelolaan dana kas kecil, yang fungsinya untuk mencatat transaksi. Berikut adalah uraian tugas dalam menangani *petty cash*:

- Merapikan voucher *petty cash* beserta bukti transaksi
- Menyimpan voucher *petty cash* ke dalam *arch file* yang tersedia di almari arsip

d. Bukti Pemotongan Pajak PPh Pasal 23, Pasal 26, dan PPh Final Pasal 4 ayat (2)

PPh pasal 23 adalah pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri (orang pribadi atau badan), dan bentuk usaha tetap yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong PPh pasal 21. Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008, PPh pasal 26 adalah pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan yang diterima wajib pajak luar negeri dari Indonesia selain Bentuk Usaha Tetap (BUT) di Indonesia.

PPh pasal 4 ayat 2 (Pajak Penghasilan) atau disebut juga PPh Final adalah pajak yang dikenakan pada wajib pajak badan maupun wajib pajak pribadi atas beberapa jenis penghasilan yang mereka dapatkan dan pemotongan pajaknya bersifat final. Berikut merupakan uraian tugas penulis dalam menangani bukti potong pajak PPh pasal 23, 26 dan PPh Final pasal 4 ayat 2:

- Membuat list nama vendor yang dikenakan pajak di *Microsoft Excel* MOD Hitungan Pajak.
- Menginput data transaksi yang dipotong pajak ke dalam file MOD Hitungan Pajak untuk di *import* ke web E-Bupot Unifikasi.
- Menyusun dan merapikan lampiran invoice vendor yang dikenakan pajak.

### **1.5.3. Tanggung Jawab**

Adapun tanggung jawab yang harus diselesaikan adalah sebagai berikut:

- a. Filling Dokumen meliputi *Voucher, Agreement, Official Proposal Sheet*, dan lainnya. Menyimpan dan merapikan dokumen di gudang *accounting*.

- b. Menginput Invoice dari Vendor (*Account Payable*). Mengecek semua lampiran *Purchase Request/ Purchase Order/ Goods Received Notes/ Invoice* sebelum di input ke dalam sistem. Harus memperhatikan transaksi yang dikenakan pajak. Kemudian mencetak *Voucher Payable* jika sudah benar dalam menginput.
- c. Memberikan stamp pada dokumen atau jurnal *voucher*.
- d. *Stock Taking Material* di *warehouse*. Dilakukan setiap akhir bulan dengan melakukan pengecekan berdasarkan *list inventory raw material* dari *Section Material Control* yang kemudian dicocokkan dengan fisik materialnya.
- e. Menginput hasil *stock taking*. *Stock Taking* dilakukan setiap 6 bulan sekali pada akhir bulan Februari dan Agustus. Menginput hasil *inventory component* ke dalam sistem.
- f. Mempersiapkan hitungan untuk laporan pajak pasal 23, 26, dan 4 ayat 2.
- g. Membantu mempersiapkan data atau dokumen yang diminta oleh auditor (KPMG, SWS, dan pajak).
- h. Menyusun dokumen *petty cash* dengan memastikan nota atau kwitansi sudah sesuai dengan transaksi, memberikan stampel "*paid*" untuk berkas yang sudah dibayarkan. Kemudian diurutkan berdasarkan tanggal dan diinput kedalam sistem.

#### **1.5.4. Target yang Diharapkan**

Adapun target yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Semua dokumen harus tersimpan dengan rapi dan lengkap serta mudah ditemukan jika diperlukan. Identitas filling harus benar antara nama yang tertera dan isi filling baik *soft copy* atau *hard copy*.
- b. Benar dan tepat dalam menginput *account payable*, lampiran lengkap dan sesuai dengan *invoice*.

- c. Benar dalam memberikan stempel pada dokumen, sesuai dengan proses yang sudah dilakukan.
- d. Akurat dalam melakukan tugas *Stock Taking Raw Material*. List dari sistem harus sesuai dengan fisik material yang ada.
- e. Benar dalam menginput hasil *stock taking* dan sesuai dengan list hasil *stock taking*.
- f. Tidak ada kesalahan dan tepat waktu.
- g. Semua sesuai permintaan dan benar.

#### **1.5.5. Kendala yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Tugas**

Selama mengikuti kegiatan magang industri ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya menguasai materi akuntansi terutama perpajakan. Sehingga menjadi hambatan dalam mengerjakan pekerjaan yang sudah diberikan dan membutuhkan bimbingan dan arahan yang lebih ekstra selama berjalannya magang industri ini. Dengan demikian, diharapkan dapat lebih bertanggung jawab terhadap tugas – tugas yang diberikan tidak hanya selama magang tetapi juga menjadi bekal untuk masuk ke dunia kerja di masa yang akan datang.

Dalam lingkungan kerja yang melibatkan berbagai budaya dan bahasa, kurangnya kemampuan *soft skill* dalam berkomunikasi berdampak *negatif* pada produktivitas dan kualitas kerja secara keseluruhan. Kurangnya menguasai bahasa asing menjadi salah satu kendala dalam menajalankan tugas yang telah diberikan. Kurangnya komunikasi juga menjadi hambatan dalam beradaptasi di lingkungan kerja.

### **3.6 Deskripsi Alat dan Produk**

#### **1.6.1. Perangkat Lunak/Perangkat Keras yang Digunakan**

Perangkat lunak atau perangkat yang digunakan dalam membantu proses menyelesaikan tugas selama magang industri diantaranya sebagai berikut:

| No. | Nama Perangkat                   | Kegunaan                                                                                                                              | Gambar                                                                                |
|-----|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Personal Computer                | Perangkat ini merupakan perangkat utama yang penulis gunakan untuk merekap, mengecek dan menginput data                               |    |
| 2.  | Company Software                 | Berfungsi untuk menginput data yang berkaitan dengan kegiatan transaksi perusahaan seperti penjualan, pembelian, hutang piutang, dll. |    |
| 3.  | Microsoft Excel & Microsoft Word | Berfungsi untuk merekap data, mengecek data, mengedit data maupun mengolah data angka                                                 |  |
| 4.  | Adobe reader                     | Berfungsi untuk mereview dokumen berformat PDF.                                                                                       |  |
| 5.  | Alat Tulis                       | Berfungsi untuk mencatat, menandai atau menamai sebuah dokumen atau kertas.                                                           |  |

| No. | Nama Perangkat                  | Kegunaan                                                                                                                                                                                                                  | Gambar                                                                                |
|-----|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.  | Remover Staples                 | Berfungsi untuk membuka isi staples dari dokumen yang akan dipisahkan.                                                                                                                                                    |    |
| 7.  | Hekter                          | Berfungsi untuk menyatukan dokumen yang berupa lembaran-lembaran kertas menjadi satu kesatuan.                                                                                                                            |    |
| 8.  | Stamp                           | Berfungsi untuk cap tanda bukti dan keterangan.                                                                                                                                                                           |   |
| 9.  | Mesin printer scan dan fotocopy | Menu printer digunakan untuk mencetak hasil layout dokumen, menu scan digunakan untuk scan dokumen menjadi softcopy sehingga bisa di simpan di komputer, menu fotocopy digunakan untuk menggandakan dokumen lebih banyak. |  |

| No. | Nama Perangkat      | Kegunaan                                                        | Gambar                                                                                |
|-----|---------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | <i>Binder Clips</i> | Digunakan untuk menjepit kertas agar tidak berantakan dan rapi. |    |
| 11. | <i>Perforator</i>   | Digunakan untuk melubangi dokumen yang akan di arsipkan.        |    |
| 12. | Almari              | Digunakan untuk mengarsip dokumen yang sudah tersusun.          |   |
| 13. | <i>Paper clips</i>  | Digunakan untuk menyatukan lembaran dokumen, maupun lainnya.    |  |

### 1.6.2. Data dan Dokumen yang Diolah/Dihasilkan

Dokumen yang dihasilkan selama melakukan magang industri adalah sebagai berikut:

#### a. *Account Payable / Purchase Journal Voucher*

*Account Payable Voucher* adalah dokumen yang mencatat detail pembelian barang atau jasa oleh suatu perusahaan dari pemasok atau vendor. Isinya mencakup informasi pemasok,

rincian transaksi, jumlah yang harus dibayarkan, informasi pembayaran, data pendukung, dan informasi perusahaan. Dokumen ini membantu perusahaan dalam memantau dan mengelola kewajiban keuangan serta pembayaran kepada pemasok atau vendor. Selain itu, voucher ini digunakan untuk tujuan pelaporan keuangan dan audit.

b. *Account Receivable / Sales Journal Voucher*

*Account Receivable Voucher* adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat dan melacak transaksi penjualan atau penerimaan uang dari pelanggan atau pihak lain yang berhutang kepada suatu perusahaan atau entitas bisnis. Dokumen ini mencatat rincian utang yang harus dibayarkan oleh pelanggan kepada perusahaan. Informasi yang biasanya terdapat dalam *Account Receivable Voucher* meliputi Nama pelanggan, Nomor faktur, tanggal transaksi, deskripsi barang atau layanan yang dibeli atau diterima oleh pelanggan, jumlah yang harus dibayar, dan termin pembayaran.

c. *General Journal*

*General Journal* adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua jenis bukti transaksi keuangan yang muncul dari semua transaksi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Jurnal umum juga bertujuan untuk mempermudah proses pemindahan dampak transaksi yang terjadi ke dalam sebuah akun sesuai transaksi. Selain itu, jurnal umum juga digunakan untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pencatatan dan untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan pengawasan karena semua transaksi bisa ditelusuri secara mudah.

d. *Tax Reconciliation*

Hasil yang didapatkan dari proses menyelaraskan perbedaan antara pendapatan atau keuntungan yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan sumitomo dengan jumlah yang dikenai pajak sesuai dengan undang-undang pajak yang berlaku. Langkah ini memiliki signifikansi penting dalam memastikan penyajian informasi keuangan yang akurat serta mencerminkan secara tepat kewajiban pajak yang sebenarnya.

e. *Statement Of Account*

*Statement of account* adalah untuk memberikan informasi kepada pelanggan tentang transaksi keuangan yang terjadi antara perusahaan dengan pelanggannya. Melalui SOA, pelanggan dapat memastikan bahwa pembayaran mereka telah diterima dan dicatat dengan benar oleh perusahaan. Sebaliknya, perusahaan juga dapat memastikan bahwa pelanggan telah membayar dengan benar dan tidak terdapat hutang yang belum diselesaikan.

f. *Asset Confirmation*

*Asset confirmation* merupakan dokumen lampiran yang penting untuk memverifikasi bahwa aset-aset yang telah diterima oleh perusahaan sesuai dengan pesanan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumen ini berfungsi untuk memastikan kesesuaian antara spesifikasi aset yang diterima dan yang telah dipesan, sehingga perusahaan dapat mengonfirmasi pengadaan aset tersebut.

g. Modul Pajak

Modul pajak digunakan untuk mempermudah kita mengetahui pajak-pajak yang ada di bulan tertentu. Modul pajak juga dapat diartikan sebagai kumpulan hasil perhitungan pajak pada transaksi bulan tersebut.

### **3.7 Hal-Hal Lain**

Dalam kesempatan magang industri ini, penulis menyadari tidak ada masalah yang signifikan dalam sistem dan operasional keuangan di PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. Perusahaan telah memiliki sistem yang terstruktur dengan baik dan berjalan efisien. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama magang di departemen Finance & Accounting memberikan inspirasi dan dasar yang kuat bagi penulis untuk mengembangkan sebuah penelitian akademis lebih lanjut yang terkait dengan penerapan akuntansi biaya di industri manufaktur.

Penulis berencana untuk mengembangkan book chapter yang berfokus pada studi kasus penerapan metode Job Costing di PT Banana Cake, sebuah perusahaan fiktif dalam industri makanan. Rencana ini muncul dari keinginan untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi biaya yang diamati selama magang dalam konteks yang berbeda, serta memenuhi komponen Project Based Learning (PBL) dari kurikulum akademik.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi biaya merupakan salah satu cabang akuntansi yang bertanggung jawab secara strategis atas pengambilan keputusan manajemen, terutama yang berkaitan dengan pengendalian biaya dan penentuan harga jual. Akuntansi biaya tidak hanya mencatat dan melaporkan biaya, tetapi juga memberikan informasi yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Carter, 2009). Di tengah persaingan industri makanan yang semakin ketat, terutama di antara usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di industri bakery, penerapan sistem akuntansi biaya yang tepat menjadi sangat penting.

Salah satu UMKM yang beroperasi di Kota Batam, Kepulauan Riau, adalah UMKM Banana Cake. Perusahaan ini memproduksi kue pisang dalam jumlah besar atau sesuai pesanan. Selama ini, penentuan harga jual dilakukan secara sederhana tanpa memperhitungkan biaya produksi secara menyeluruh. Akibatnya, perusahaan kesulitan menentukan margin keuntungan yang sebenarnya dari setiap batch produksi, dan mereka juga rentan terhadap perubahan harga bahan baku utama, terutama pisang.

Dalam menjalankan usahanya, UMKM tidak hanya dituntut mampu menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga menetapkan harga jual yang mampu menutup seluruh biaya produksi serta memberikan keuntungan yang wajar. Penentuan harga jual yang tidak didasarkan pada perhitungan biaya yang akurat dapat menyebabkan perusahaan menetapkan harga terlalu rendah sehingga laba yang diperoleh tidak optimal, atau menetapkan harga terlalu tinggi sehingga produk menjadi kurang kompetitif di pasar. Oleh karena itu, informasi mengenai harga pokok produksi menjadi dasar yang sangat penting dalam proses penetapan harga jual.

Pada praktiknya, masih banyak UMKM yang menentukan harga jual berdasarkan perkiraan biaya, mengikuti harga pesaing, atau hanya menambahkan persentase keuntungan tertentu tanpa menghitung seluruh unsur biaya produksi. Cara tersebut berpotensi menghasilkan harga jual yang tidak mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya, terutama ketika terjadi perubahan harga bahan baku maupun biaya operasional. Akibatnya, pelaku usaha sulit mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dari setiap pesanan dan mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi terhadap efisiensi biaya produksi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan metode *job costing* menjadi penting karena mampu menghitung biaya produksi secara rinci pada setiap pesanan atau *batch* yang dikerjakan. Melalui metode ini, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dapat diidentifikasi secara lebih akurat sehingga menghasilkan informasi harga pokok produksi yang andal. Informasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan harga jual yang lebih tepat, menjaga tingkat keuntungan yang diharapkan, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajemen dalam menghadapi persaingan usaha.

Sebagai informasi dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Bank Indonesia dan monitoring dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau, harga pisang di wilayah Batam pada bulan Desember 2024 akan berkisar antara Rp13.500 dan Rp15.500 per kilogram, dengan harga rata-rata Rp14.200 per kilogram untuk kualitas sedang hingga baik. Cuaca dan pasokan daerah penghasil menyebabkan fluktuasi harga antara 8 dan 12 persen per bulan. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam mencatat inflasi tahunan sebesar 2,24% pada Desember 2024, dengan kontribusi 2,05% dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau.

Dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2025 dengan pemilik UMKM Banana Cake, Bapak Andi Pratama, di lokasi bisnisnya di Kompleks Ruko Taman Niaga, Batam, dikatakan bahwa perusahaan saat ini memproduksi 800 hingga 1200 pcs kue pisang per bulan dengan sistem produksi batch, yang meningkatkan tekanan pada struktur biaya produksi. Perhitungan biaya, bagaimanapun, masih dilakukan secara global tanpa membedakan pekerjaan atau batch. Ini membuat sulit untuk menentukan harga jual yang kompetitif sekaligus menguntungkan, terutama ketika harga pisang naik dengan cepat.

Karena sifat produksi UMKM Banana Cake yang bersifat batch dan bergantung pada pesanan atau varian tertentu, metode job costing, juga dikenal sebagai job order costing, dianggap sebagai solusi yang tepat. Metode ini memungkinkan untuk mengumpulkan biaya secara khusus untuk setiap tugas. Ini memungkinkan manajemen untuk mengetahui biaya sebenarnya dari setiap batch produksi dan menetapkan harga jual yang lebih akurat berdasarkan pricing plus cost yang masuk akal. Dengan menggunakan data produksi aktual dari bulan Desember 2024, penelitian ini akan menganalisis secara menyeluruh penerapan metode biaya pekerjaan untuk menentukan harga jual produk UMKM Banana Cake.

Diharapkan bahwa penerapan metode ini akan menghasilkan peningkatan akurasi informasi biaya, kemampuan untuk melakukan analisis profitabilitas per pekerjaan, dan kemampuan untuk membuat keputusan harga yang lebih baik di tengah volatilitas harga bahan baku Batam.

**Tabel 1. Ringkasan Data Makroekonomi dan Harga Bahan Baku Utama di Kota Batam – Desember 2024**

| <b>Indikator / Komoditas</b>                             | <b>Nilai / Harga</b>     | <b>Sumber Data</b>                       |
|----------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------|
| Inflasi Year-on-Year (y-on-y) Kota Batam – Desember 2024 | 2,24%                    | BPS Kota Batam (Januari 2025)            |
| Inflasi Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau             | 2,05%                    | BPS Kota Batam                           |
| Rata-rata Harga Pisang (kualitas sedang-baik)            | <b>Rp14.200 / kg</b>     | PIHPS Bank Indonesia & Disperindag Kepri |
| Rentang Harga Pisang di Batam – Desember 2024            | Rp13.500 – Rp15.500 / kg | PIHPS Bank Indonesia                     |
| Fluktuasi Harga Pisang dalam 1 Bulan                     | 8 – 12%                  | PIHPS Bank Indonesia                     |
| Rata-rata Produksi Bulanan UMKM Banana Cake              | 800 – 1.200 pcs          | Wawancara Owner (15 Januari 2025)        |

Kondisi makroekonomi Kota Batam pada Desember 2024 menunjukkan masalah yang dihadapi bisnis makanan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, inflasi tahunan pada Desember 2024 mencapai 2,24 persen. Sektor makanan, minuman, dan tembakau menjadi penyumbang terbesar dengan 2,05 persen dari total inflasi. Dibandingkan dengan kelompok pengeluaran lainnya, angka ini menunjukkan bahwa tekanan harga pada makanan tetap tinggi. Dengan harga pisang yang menjadi bahan baku utama UMKM Banana Cake, tekanan harga semakin terasa. Menurut data dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Bank Indonesia dan pemantauan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau, harga pisang di Batam rata-rata sebesar Rp14.200 per kilogram pada Desember 2024. Harga berkisar cukup tajam dari Rp13.500 hingga Rp15.500 per kilogram, dengan fluktuasi 8–12 persen per bulan. Selain faktor musiman dan cuaca, volatilitas harga pisang ini juga dipengaruhi oleh pola distribusi dan peningkatan permintaan menjelang akhir tahun.

Untuk UMKM Banana Cake, volume produksi rata-rata 800-1200 pcs per bulan, fluktuasi harga pisang berdampak langsung dan signifikan terhadap struktur biaya produksi. Sebagai bahan baku dengan porsi yang dominan, harga pisang akan secara proporsional dipengaruhi oleh setiap perubahan harga. Namun, perusahaan kesulitan menentukan dampak sebenarnya dari perubahan harga jual terhadap margin keuntungan setiap batch produksi karena metode penentuan harga jual selama ini dilakukan secara sederhana tanpa didukung oleh sistem akuntansi biaya yang cukup. Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya menggunakan metode biaya pekerjaan yang dapat menghitung biaya khusus untuk setiap pekerjaan atau batch. Dengan sistem ini, manajemen tidak hanya dapat mengetahui biaya produksi yang sebenarnya, tetapi mereka juga dapat melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan harga bahan baku utama, terutama pisang. Hal ini akan memberikan dasar yang lebih kuat untuk membuat keputusan tentang harga jual yang kompetitif sekaligus menjaga profitabilitas bisnis meskipun harga komoditas pangan di Kota Batam tidak stabil.

#### **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berikut disusun untuk memberikan dasar teoretis bagi rencana pengembangan book chapter mengenai penerapan metode job costing pada UMKM Banana

Cake, yang mencakup konsep akuntansi biaya, metode job order costing, harga pokok produksi, hingga pendekatan penentuan harga jual.

### **1. Akuntansi Biaya dan Klasifikasi Biaya**

Akuntansi biaya merupakan cabang akuntansi yang berfungsi mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan perolehan dan penggunaan sumber daya perusahaan, baik dalam bentuk informasi keuangan maupun nonkeuangan (Carter, 2009). Mulyadi (2012) mendefinisikan akuntansi biaya sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan serta penjualan produk atau jasa, termasuk penafsiran atas informasi tersebut. Biaya pada dasarnya merupakan pengorbanan sumber daya untuk memperoleh manfaat tertentu; biaya diperlakukan sebagai aset apabila manfaatnya dirasakan dalam jangka panjang, dan sebagai beban apabila manfaatnya hanya dirasakan dalam satu periode akuntansi (Mulyadi, 2018). Garrison, Noreen, dan Brewer (2021) menjelaskan bahwa biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa dimensi, yaitu objek biaya (langsung dan tidak langsung), aktivitas (manufaktur dan non-manufaktur), tujuan pelaporan keuangan (biaya produk dan biaya periode), perilaku biaya (variabel, tetap, dan semi-variabel), serta fungsinya dalam proses produksi.

### **2. Metode Job Order Costing**

Metode job order costing merupakan sistem akumulasi biaya produksi yang digunakan pada perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan atau batch tertentu, bukan produksi massal (Firdaus & Abdullah, 2021). Dalam metode ini, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dibebankan langsung pada pesanan yang bersangkutan, sedangkan biaya overhead pabrik dialokasikan melalui tarif yang telah ditentukan sebelumnya. Suwandi (2024) menjelaskan tiga karakteristik utama metode ini, yaitu produksi dilaksanakan sesuai pesanan khusus pelanggan, biaya dicatat secara terpisah untuk setiap pesanan agar biaya yang sesungguhnya dapat diketahui, dan digunakannya kartu harga pokok pesanan (job cost sheet) sebagai alat utama pencatatan seluruh biaya yang timbul pada suatu job.

### **3. Harga Pokok Produksi (HPP)**

Harga pokok produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sampai produk selesai dan siap dijual, yang terdiri atas tiga komponen utama, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Purnama, Hidayat, & Nugraha, 2019). Bustami dan Nurlela (2020) menyatakan bahwa nilai harga pokok produksi akan sama dengan total biaya produksi apabila tidak terdapat barang dalam proses. Informasi harga pokok produksi yang akurat menjadi dasar penting bagi manajemen dalam menentukan harga jual, mengevaluasi efisiensi produksi, serta merencanakan kegiatan usaha di masa mendatang (Putri, 2021).

#### **4. Penentuan Harga Jual dengan Pendekatan Cost Plus Pricing**

Penentuan harga jual yang tidak didasarkan pada perhitungan biaya yang akurat berpotensi menyebabkan harga jual ditetapkan terlalu rendah sehingga laba yang diperoleh tidak optimal, atau terlalu tinggi sehingga produk menjadi kurang kompetitif di pasar (Kurniawan, 2020). Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk menentukan harga jual berdasarkan informasi harga pokok produksi adalah metode cost plus pricing, yaitu penambahan margin keuntungan tertentu di atas harga pokok produksi. Hidayat dan Priani (2022) menjelaskan bahwa pendekatan ini memungkinkan pelaku usaha menetapkan harga jual yang tetap kompetitif di pasar sekaligus menjamin tingkat keuntungan yang wajar bagi keberlangsungan usaha, terutama pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang rentan terhadap fluktuasi harga bahan baku.

Kajian pustaka di atas menjadi dasar teoretis bagi penulis dalam menyusun rencana solusi penerapan metode job order costing pada studi kasus UMKM Banana Cake, sebagaimana diuraikan pada bagian berikut.

##### **C. Solusi yang Dihasilkan**

Solusi utama yang dihasilkan dari penelitian ini adalah penerapan metode Job Order Costing pada UMKM Banana Cake untuk menggantikan cara penentuan harga jual yang sebelumnya dilakukan secara sederhana, yaitu hanya mengikuti harga pasar pesaing dan menambahkan perkiraan keuntungan tanpa memperhitungkan biaya produksi secara rinci. Melalui metode ini, seluruh komponen biaya produksi—biaya bahan baku langsung, biaya

tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik—dihitung secara sistematis untuk setiap job atau batch produksi, sehingga menghasilkan informasi harga pokok produksi (HPP) yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penerapan metode ini pada Job BC-1224-01 (produksi 250 pcs Bolu Pisang Original periode 10–12 Desember 2024), diperoleh total biaya produksi sebesar Rp4.310.400 atau setara Rp17.242 per unit. Dengan menggunakan pendekatan cost plus pricing dan target margin keuntungan sebesar 35%, dihasilkan rekomendasi harga jual sebesar Rp23.300 per unit. Harga ini tetap kompetitif dibandingkan harga pasar kue bolu pisang di Batam yang berkisar antara Rp22.000 hingga Rp26.000 per unit, sekaligus memberikan perlindungan margin terhadap fluktuasi harga bahan baku pisang yang menjadi komponen biaya terbesar dalam produksi.

Perbandingan sebelum dan sesudah penerapan metode ini menunjukkan perubahan yang signifikan. Sebelumnya, harga jual sebesar Rp22.000 per unit ditetapkan berdasarkan harga pasar dan perkiraan keuntungan tanpa perhitungan harga pokok produksi, sehingga margin keuntungan yang sebenarnya tidak diketahui secara pasti. Setelah penerapan Job Order Costing, harga jual sebesar Rp23.300 per unit ditetapkan berdasarkan perhitungan biaya produksi yang lengkap dengan margin keuntungan yang terukur sebesar 35%, sehingga keputusan penetapan harga menjadi lebih objektif dan berbasis data.

Solusi ini juga dilengkapi dengan rekomendasi praktis bagi UMKM Banana Cake, yaitu membuat Job Cost Sheet secara formal dan konsisten untuk setiap batch produksi, meninjau tarif overhead secara berkala setiap tiga hingga enam bulan, memantau perkembangan harga bahan baku utama secara berkelanjutan, serta menggunakan informasi biaya sebagai dasar penetapan harga jual alih-alih hanya mengikuti harga pasar pesaing. Dengan demikian, solusi yang dihasilkan tidak hanya berupa angka harga jual yang direkomendasikan, tetapi juga berupa kerangka kerja akuntansi biaya sederhana yang dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung pengambilan keputusan harga yang lebih akurat dan kompetitif.

### **3. Kesimpulan dan Saran**

#### **3.1 Kesimpulan**

Selama menjalankan magang industri ini, banyak sekali pelajaran dan pengalaman di dunia kerja yang sudah didapatkan seperti kedisiplinan dan tanggung jawab. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan ini kita lebih memahami mengenai dunia kerja dengan turun langsung ke media praktiknya dibandingkan hanya dengan mempelajari teorinya saja. Dari kegiatan magang industri ini dapat disimpulkan bahwa kita akan mendapatkan manfaat yang sangat banyak mengenai dunia kerja.

#### **3.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan terhadap PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia adalah dapat terus membuka kesempatan yang lebih banyak kepada mahasiswa Politeknik Negeri Batam agar dapat mengikuti kegiatan magang industri didalam lingkup PT. Sumitomo Wiring Systems Batam. Sehingga dapat memberikan pengalaman belajar dan mengenal dunia kerja yang lebih bermanfaat.

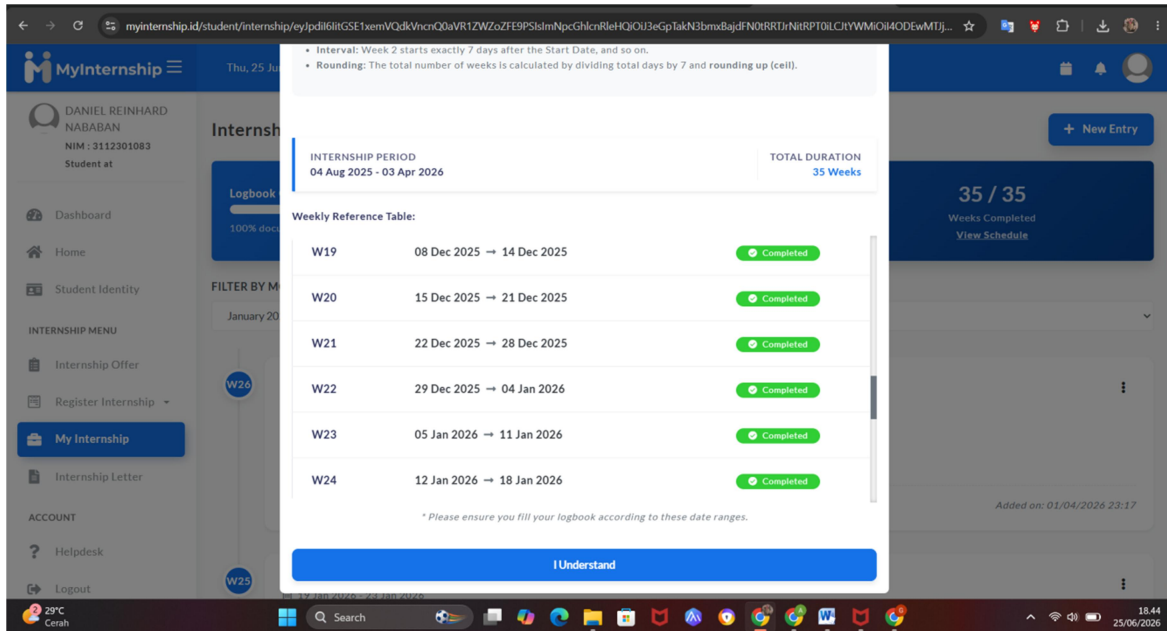
**DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman 2020-2024*. Jakarta: BPS.
- Fitriani. (2022). Penerapan metode job costing dalam perhitungan harga pokok produksi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Harahap, S. (2022). Analisis perbandingan metode penetapan harga jual dalam industri makanan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 45-58.
- Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 557/KMK.04/2002 tentang Tata Laksana Kepabeanan di Bidang Ekspor.
- Kurniawan, A. (2020). Analisis biaya produksi dan penetapan harga jual menggunakan job order costing. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(1), 12-24.
- Putra, R. (2020). Penentuan harga jual produk berbasis job costing pada usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(3), 89-102.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Wuladari, S. (2022). Implementasi job costing dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 30-45.

## 4. Lampiran

### 4.1 Lampiran A Log Book

#### 4.1.1 Logbook Minggu 19-24 (Desember 2025 – Januari 2026)



Interval: Week 2 starts exactly 7 days after the Start Date, and so on.  
Rounding: The total number of weeks is calculated by dividing total days by 7 and rounding up (ceil).

INTERNSHIP PERIOD  
04 Aug 2025 - 03 Apr 2026

TOTAL DURATION  
35 Weeks

Weekly Reference Table:

| Week | Start Date  | End Date    | Status    |
|------|-------------|-------------|-----------|
| W19  | 08 Dec 2025 | 14 Dec 2025 | Completed |
| W20  | 15 Dec 2025 | 21 Dec 2025 | Completed |
| W21  | 22 Dec 2025 | 28 Dec 2025 | Completed |
| W22  | 29 Dec 2025 | 04 Jan 2026 | Completed |
| W23  | 05 Jan 2026 | 11 Jan 2026 | Completed |
| W24  | 12 Jan 2026 | 18 Jan 2026 | Completed |

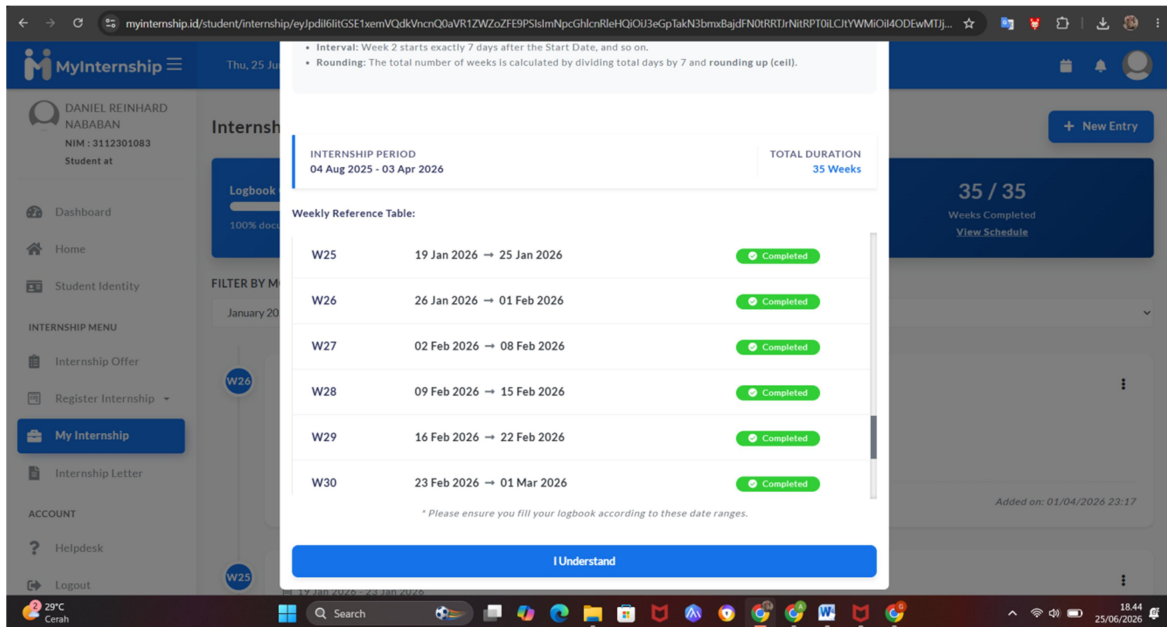
\* Please ensure you fill your logbook according to these date ranges.

I Understand

35 / 35  
Weeks Completed  
View Schedule

Added on: 01/04/2026 23:17

#### 4.1.2 Logbook Minggu 25-30 (Januari 2026 – Maret 2026)



Interval: Week 2 starts exactly 7 days after the Start Date, and so on.  
Rounding: The total number of weeks is calculated by dividing total days by 7 and rounding up (ceil).

INTERNSHIP PERIOD  
04 Aug 2025 - 03 Apr 2026

TOTAL DURATION  
35 Weeks

Weekly Reference Table:

| Week | Start Date  | End Date    | Status    |
|------|-------------|-------------|-----------|
| W25  | 19 Jan 2026 | 25 Jan 2026 | Completed |
| W26  | 26 Jan 2026 | 01 Feb 2026 | Completed |
| W27  | 02 Feb 2026 | 08 Feb 2026 | Completed |
| W28  | 09 Feb 2026 | 15 Feb 2026 | Completed |
| W29  | 16 Feb 2026 | 22 Feb 2026 | Completed |
| W30  | 23 Feb 2026 | 01 Mar 2026 | Completed |

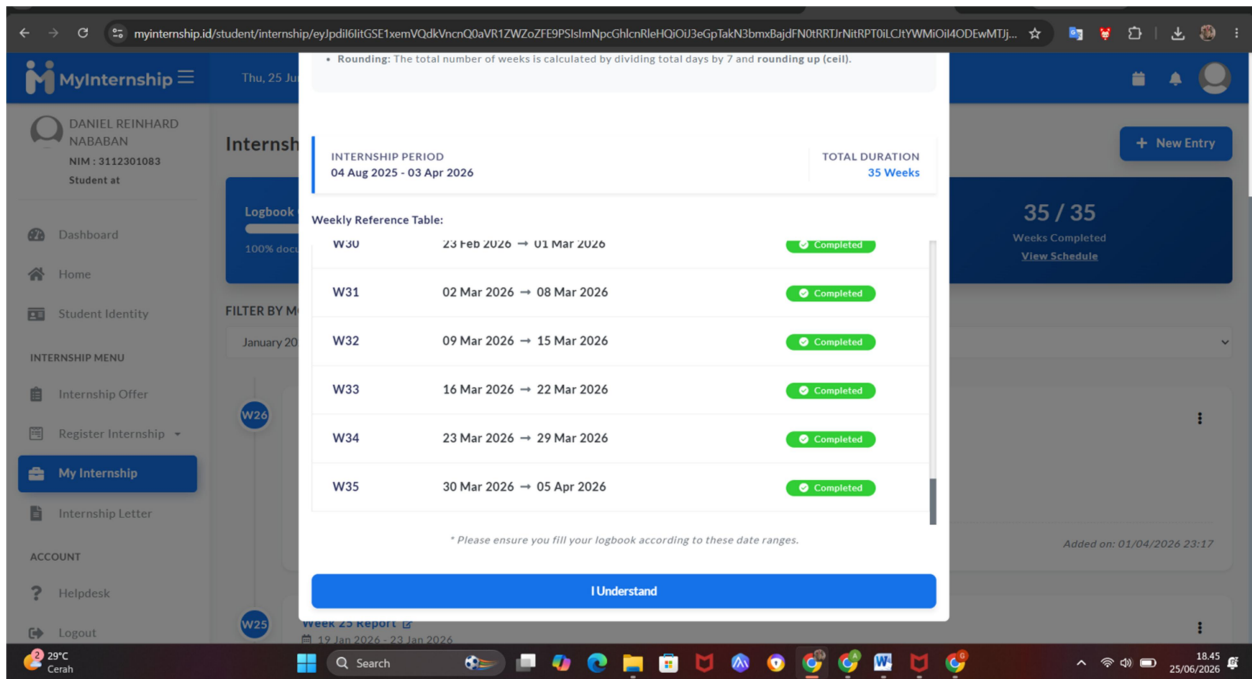
\* Please ensure you fill your logbook according to these date ranges.

I Understand

35 / 35  
Weeks Completed  
View Schedule

Added on: 01/04/2026 23:17

#### 4.1.3 Logbook Minggu 31-35 (Maret 2026 – April 2026)



myinternship.id/student/internship/eyJpdjlitGSE1xcmVQdkVncnQ0aVR1ZWZ0ZFE9PSlslmNpcGhcnRleHQIOU3eGpIakN3bmxBajdfN0tRRRTJrNtrRPT0tLCRrYWMOI040DEwMTJj...

• Rounding: The total number of weeks is calculated by dividing total days by 7 and rounding up (ceil).

INTERNSHIP PERIOD  
04 Aug 2025 - 03 Apr 2026

TOTAL DURATION  
35 Weeks

Weekly Reference Table:

| Week | Start Date  | End Date    | Status    |
|------|-------------|-------------|-----------|
| W30  | 23 Feb 2026 | 01 Mar 2026 | Completed |
| W31  | 02 Mar 2026 | 08 Mar 2026 | Completed |
| W32  | 09 Mar 2026 | 15 Mar 2026 | Completed |
| W33  | 16 Mar 2026 | 22 Mar 2026 | Completed |
| W34  | 23 Mar 2026 | 29 Mar 2026 | Completed |
| W35  | 30 Mar 2026 | 05 Apr 2026 | Completed |

\* Please ensure you fill your logbook according to these date ranges.

I Understand

35 / 35  
Weeks Completed  
View Schedule

Added on: 01/04/2026 23:17

#### 4.1.4 Bukti Komunikasi Antara Dosen Pembimbing Dan Supervisor

08.54 23°C Cerah • 61%

← N +62 813-7279-0252 📷 📞 ⋮

Assalamualaikum Pak Novel  
saya Riri Zelmianti, dosen Pembimbing magang mahasiswa atas nama Daniel Reinhard Nababan dari Politeknik Negeri Batam. Kami mengucapkan banyak terima kasih atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan untuk Daniel, dia bisa banyak belajar dan melihat langsung praktik di dunia kerja baik industri/instansi secara langsung. Ilmu dan bimbingan yang diberikan akan menjadi bahan kedepannya untuk mahasiswa masuk ke industri. Mohon maaf jika selama mahasiswa kami dilapangan ada tindakan yang tidak sesuai. semoga kedepannya selalu terjalin kerja sama antara Politeknik Negeri Batam dan PT Sumitomo Wiring System Batam (SBI). Terima kasih

08.07 ✓✓

Anda  
Assalamualaikum Pak Novel  
saya Riri Zelmianti, dosen Pembimbing magang mahasiswa atas nama Daniel Rein...

Walaikumsalam bu, sama sama bu. Kami pun merasa terbantu dengan member magang dari poltek, dan semoga juga bermanfaat ilmunya untuk mereka di dunia kerja. Kami juga mohon maaf jika masih banyak kurang dalam pembimbinganya di tempat kerja. Terima kasih.

08.45

## **4.2 Lampiran B Deskripsi Produk yang Dihasilkan**

Bagi peserta magang yang ditugaskan untuk mengembangkan sebuah produk (baik perangkat lunak ataupun dalam bentuk lainnya), silahkan lampirkan dokumentasi pengembangan produk tersebut.